

## **PENGEMBANGAN BLOG SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN TATA HIDANG KELAS XI SMK N 1 KALASAN**

Penulis 1 :Mutiara Sekar Ayu  
Penulis 2 : Fitri Rahmawati M.P.  
Program Studi Pendidikan Teknik Boga  
mutiara.sekar16@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengembangkan sumber belajar berbasis blog mata pelajaran Tata Hidang, dan (2) menguji kelayakan blog sebagai sumber belajar Tata Hidang kelas XI berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan uji coba terhadap siswa kelas XI SMK 1 Kalasan. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) pengembangan sumber belajar berbasis blog tentang Tata Hidang menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation and Evaluations*). Hasil pengembangan dapat diakses melalui [edukasitatahidang.blogspot.co.id](http://edukasitatahidang.blogspot.co.id), (2) produk yang dihasilkan dari penelitian ini telah melalui proses uji kelayakan kepada ahli materi, ahli media, kelompok kecil dan kelompok besar. Kualitas produk blog Tata Hidang berdasarkan penilaian ahli media diperoleh presentase sebesar 78,3% (Layak). Kualitas isi blog Tata Hidang berdasarkan ahli materi Cukup Layak dengan prosentase 60%. Penilaian peserta didik terhadap blog Tata Hidang ini dibagi dua yaitu kelompok kecil dengan presentase 72,6% (Layak) dan kelompok besar dengan presentase 64,5% (Layak).

Kata Kunci: Pengembangan, Blog, Tata Hidang, Sumber Belajar

### **DEVELOPING BLOG AS A LEARNING SOURCE FOR CULINARY ART SUBJECT IN GRADE XI OF SMK 1 KALASAN**

#### **ABSTRACT**

*The aim of this research were to: (1) develop a blog-based learning source for culinary art subject, and (2) to test the validity of blog as a learning source for culinary art subject in grade XI based on the matter experts' validity, media experts' validity and the try out from students in grade XI of SMK 1 Kalasan. The result of the research were: (1)the development of blog-based learning subject about Culinary Art was using ADDIE (Analysis, Design, Development or Production, Implementation and Evaluations)development model.The result of the product can be accessed throughedukasitatahidang.blogspot.co.id, (2) the product from this research had been through the validity test by matter and media experts and also big and small groups. The quality of the Culinary Art blog product based on the experts' appraisal was 78,3% (Feasible). The quality of the Culinary Art blog product based on the matter expert was pretty decent and the percentage was 60%. The students' appraisal for the Culinary Art blog was separated into two. The small group percentage was 72,6% (Feasible) and the big group percentage was 64,5% (Feasible).*

*Keywords: Development, Blog, Culinary Art, Self learning source.*

### **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan adanya *internet* semakin mempermudah sumber informasi yang dulunya susah diakses. Dalam perkembangannya kini mulai meluas dan

menjadi aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi ini mempunyai pengaruh yang sangat besar didalam segala bidang salah satunya bidang pendidikan. Salah satu teknologi yang biasa digunakan dalam dunia pendidikan adalah

*internet*. Menurut Nursalam dan Ferry Efendi (2008: 137) fungsi internet untuk menunjang peningkatan kualitas komunikasi antar peserta didik dengan pengajar, sesama peserta didik, sumber anggota kelompok atau peserta didik dengan narasumber lain. Dalam dunia pendidikan, internet dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar.

Sumber belajar menurut Fatah Syukur (2008: 93) merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. Sumber belajar tersebut dapat berupa bahan materi atau fakta-fakta yang dirancang dan difungsikan guna mendukung siswa dalam melakukan belajar mandiri. Sehingga belajar merupakan semua sumber baik berupa data, orang, lingkungan, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar. Sumber belajar tersebut ditujukan untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Menurut Triyanto (2011: 233) sumber belajar di klasifikasikan menjadi enam bagian yaitu pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar.

Tata Hidang merupakan satu mata pelajaran yang ada pada SMK Jasa Boga yang mempelajari tentang *Food and Beverage* seperti bagaimana cara melayani tamu dengan baik, serta bagaimana membuat

table set up dan rangkaian menu yang menarik konsumen. Media pembelajaran Tata Hidang dapat berupa buku, *chart* dan modul, selain itu media pembelajaran juga dapat menggunakan internet. Melalui jaringan *internet*, siswa akan banyak mendapatkan informasi tentang suatu materi sehingga pengetahuan siswa akan semakin luas. Salah satu media yang dapat diakses dengan jaringan *internet* adalah *blog*.

Berdasarkan observasi di SMK N 1 Kalasan kelas XI Tata Boga pada pelajaran Tata Hidang menggunakan Kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa untuk lebih banyak untuk belajar secara mandiri. Seperti banyak membaca buku, melihat *video* pembelajaran, sehingga meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari. Pemilihan pelajaran Tata Hidang karena untuk materi pembelajarannya di SMK mengacu pada praktik dan untuk jam pelajarannya pun terbatas hanya 5 jam pelajaran setiap minggunya.

Melalui penititan ini diharapkan akan menambah pengetahuan siswa mengenai tata Hidang serta dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri baik di rumah maupun di kelas sedangkan untuk guru diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk siswa di kelas maupun di rumah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2012: 407) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, menguji kelayakan produk tersebut. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah blog sebagai sumber belajar Tata Hidang kelas XI. Tingkat kelayakan sumber belajar Tata Hidang ini diketahui melalui validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media dan uji coba siswa SMK kelas XI SMK 1 N Kalasan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2015 hingga bulan Januari 2016 dan tempat pelaksanaan penelitian yaitu SMK N 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Boga di SMK N 1 Kalasan. Keseluruhan siswa kelas XI Tata Boga yang mengikuti pembelajaran Tata Hidang berjumlah 69 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti

memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan (Endang Mulyatiningsih,2012: 12). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Boga B di SMK N 1 Kalasan yang berjumlah 34 siswa.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:207). Data yang diolah adalah data dari angket validasi materi, validasi media, angket respon guru dan siswa. Data tersebut sebagai data kelayakan media.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Pengembangan Blog**

Blog Tata Hidang ini dimaksudkan agar bisa menjadi alternatif sumber belajar yang dapat digunakan siswa pada saat pelajaran mandiri maupun pada saat pembelajaran di kelas. Blog yang dikembangkan melewati beberapa tahap yaitu:

a. Analisis

Tahap analisis ini merupakan langkah awal yaitu pada tahap perencanaan, dimana pada tahap ini menentukan materi pokok pelajaran yang akan dikembangkan. Setelah itu mengumpulkan referensi materi sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mengacu pada Kurikulum 2013.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada objek penelitian yang mana responden diambil dari siswa kelas XI jurusan Tata Boga di SMK 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Jumlah siswa yang disertakan pada penelitian ini ialah 34 siswa, jumlah jam pelajaran yaitu 5 x 45 menit dipakai untuk pembelajaran teori dan praktek serta evaluasi.

c. Perencanaan dan Desain

Perencanaan dan desain pada pembuatan blog Tata Hidang ini mengacu pada silabus materi yang ada, dimana materi yang disajikan adalah Restoran, Rancangan Menu, Peralatan Makan dan Minum Alat Hidang serta Lenan, Napkin Folding, dan Table Set Up.

d. Pembuatan blog Hata Hidang

Pembuatan blog ini menggunakan alamat web blogger.com dan Microsoft Office 2007.

Langkah pembuatan blog adalah:

- 1) Menentukan sasaran pembaca
- 2) Mempelajari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK&KD).
- 3) Mempelajari silabus yang digunakan.
- 4) Menentukan materi dari beberapa sumber.
- 5) Menyusun materi dengan Microsoft Office 2007.
- 6) Memulai membuat akun pada blogger.com setelah itu memasukkan materi kedalam blog dan melakukan posting pada blog yang telah jadi, urut sesuai dengan susunan materi yang diajarkan.
- 7) Produk jadi dan siap diuji.

e. Tahapan Pengembangan

Untuk menilai agar blog tata hidang dianggap layak digunakan, maka dilakukan beberapa tahapan pengujian. Pihak yang dilibatkan dalam pengujian blog tata hidang ini adalah dosen ahli materi dan dosen ahli media serta siswa SMK. Siswa yang menjadi responden sebanyak 34 siswa, sementara untuk dosen ahli materi dan ahli media masing-masing 1 orang.

1) Validasi Ahli Materi

Blog tata hidang melalui proses validasi materi oleh Prihastuti Ekawatiningsih, selaku ahli materi. Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi tata hidang yang digunakan dalam blog.

Selain itu aspek penilaian juga meliputi kesesuaian blog dengan pembelajaran Tata Hidang untuk kelas XI SMK Boga.

Pada tahap validasi materi ini, peneliti memberi angket kepada ahli materi yang bertujuan sebagai alat pengukur keberhasilan media yang dihasilkan. Terdapat 27 indikator yang menjadi aspek penilaian media. Angket yang diberikan kepada ahli materi ini terdapat kolom saran yang dapat digunakan oleh ahli materi untuk memberi masukan untuk proses revisi media.

## 2) Validasi ahli Media

Produk media blog tata hidang ini telah melalui proses validasi oleh Wika Rinawati, selaku ahli media. Validasi dilakukan untuk mendapatkan penilaian tentang tampilan produk secara fisik, mulai dari bentuk, tampilan media, serta kemudahan akses blog. Penilaian juga dilakukan terhadap desain, background blog, gambar dan video.

Ahli media diberikan angket yang berisi tentang indikator yang harus dinilai dari media yang telah dibuat. Terdapat 24 indikator yang ditulis peneliti untuk dinilai oleh ahli media. Sama dengan angket yang diberikan kepada ahli materi, angket yang diberikan kepada ahli media juga terdapat kolom saran yang dapat digunakan oleh validator

untuk memberi masukan untuk proses revisi.

## 3) Uji Coba lapangan

Media blog ini harus melewati proses uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilakukan di SMK 1 Kalasan. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali, uji coba pertama dilakukan kelompok kecil dan uji coba kedua dilakukan dalam kelompok besar. Uji coba kelompok besar dan kecil dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji coba pertama dilakukan adalah uji coba kelompok kecil yang dilakukan lima orang siswa. Dengan proses siswa di perlihatkan blog tata hidang serta bagaimana cara mengaksesnya. Setelah selesai peneliti memberi angket yang digunakan sebagai alat ukur keberhasilan media.

Setelah uji coba kelompok kecil, kemudian dilakukan uji coba kelompok besar. Uji coba ini dilakukan kepada siswa kelas XI SMK N I Kalasan. Pada uji coba kelompok besar ini peneliti hanya bertindak sebagai observer yang mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh guru kelas menggunakan media blog. Seperti halnya uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar juga dibagikan angket kepada siswa sebagai alat ukur keberhasilan media dalam proses pembelajaran.

### Analisis Data Uji Coba Ahli Media

Uji coba untuk ahli media untuk menilai kelayakan blog sebagai sumber belajar oleh Wika Rinawati dimana penilaian tersebut berisi 24 butir pertanyaan dengan indikator aspek pemograman, aspek tampilan dan aspek SEO, hasil penilaian ahli media dapat dilihat berdasarkan tabel yang telah dicantumkan pada lampiran. Dinyatakan “LAYAK” dengan nilai prosentase untuk aspek pemograman sebesar 77,5%, aspek tampilan sebesar 77,2%, dan aspek SEO sebesar 80% dengan perhitungan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$R = 94$$

$$SM = 96$$

$$NP = \frac{94}{120} \times 100\%$$

$$= 78,3\%$$

### Analisis Data Uji Coba Ahli Materi

Uji coba untuk ahli materi untuk sumber belajar blog dilakukan oleh Prihastuti Ekawatiningsih, dimana terdiri 3 aspek diantaranya aspek bahan penarik perhatian, aspek materi dan aspek penyajian yang terdiri dari 27 pertanyaan. Hasil penilaian ahli materi dapat dilihat berdasarkan tabel yang telah dicantumkan pada lampiran. Dinyatakan “CUKUP LAYAK” dengan nilai prosentase aspek bahan penarik perhatian sebesar 60%, aspek materi sebesar 60% dan aspek penyajian sebesar 60% dengan perhitungan:

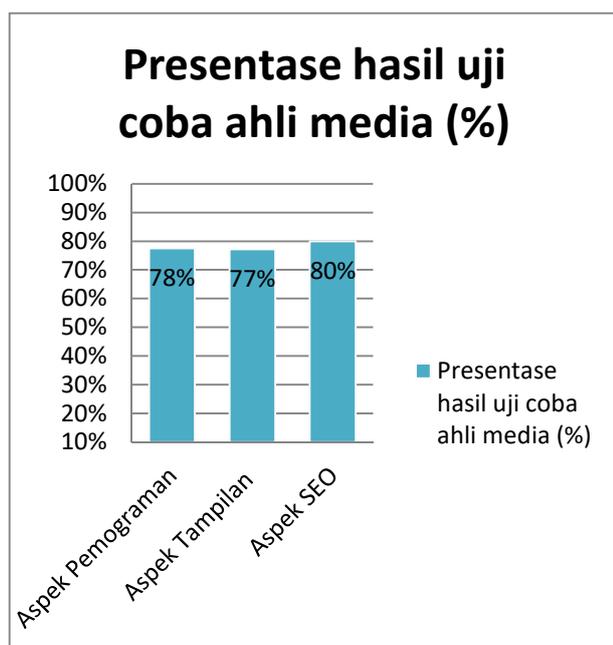
$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$R = 81$$

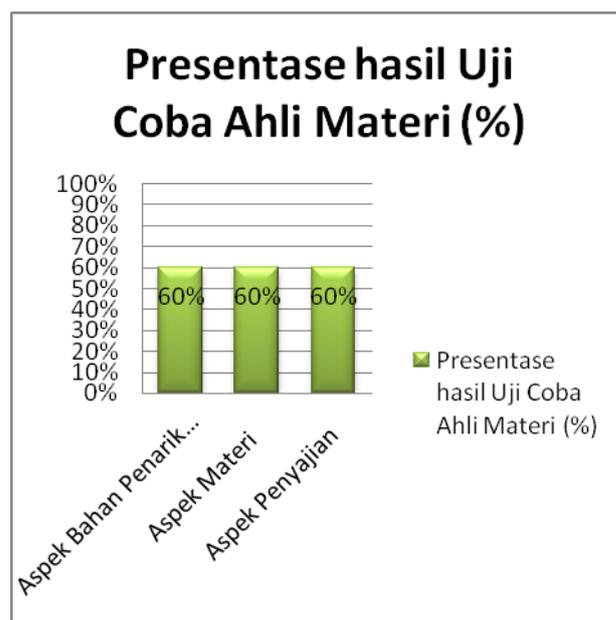
$$SM = 135$$

$$NP = \frac{81}{135} \times 100\%$$

$$= 60\%$$



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Uji Ahli Media



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Uji Ahli Materi

### Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan sebelum dilakukannya uji coba kelompok besar. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemungkinan blog diterima oleh siswa. Uji coba kelompok kecil ini merupakan uji coba yang dilakukan di SMK 1 Kalasan dengan pemilihan sampel secara acak dari siswa kelas XI di SMK 1 Kalasan. Uji coba kelompok kecil ini terdiri dari tiga aspek yaitu aspek pembelajaran, aspek tampilan dan aspek pemograman yang terdiri dari 18 pertanyaan. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel yang dicantumkan pada lampiran. Dinyatakan “LAYAK” dengan nilai prosentase untuk aspek pembelajaran sebesar 73%, aspek tampilan 72,8% dan aspek pemograman 72% dengan perhitungan:

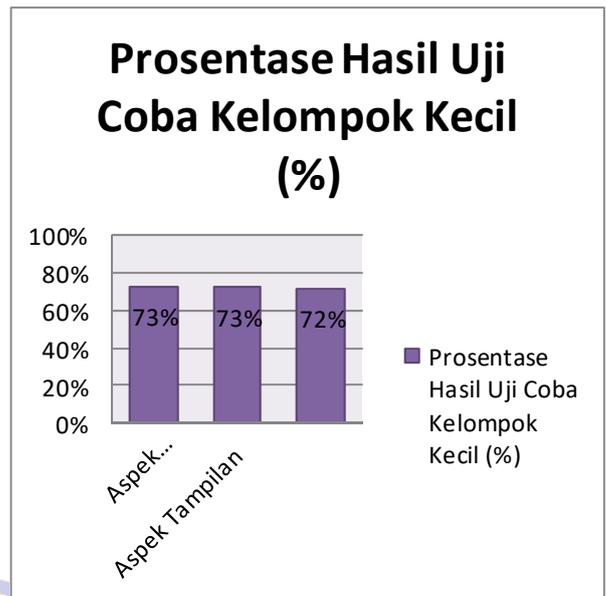
$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$R = 327$$

$$SM = 450$$

$$NP = \frac{327}{450} \times 100\%$$

$$= 72,6\%$$



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Uji Kelompok Kecil

### Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar

Setelah dilakukan uji coba pada kelompok kecil, maka dilanjutkan dengan uji coba kelompok besar. Kelompok besar merupakan uji coba yang dilakukan oleh siswa kelas XI Tata Boga yang terdiri dari 34 siswa di SMK 1 Kalasan. Uji coba kelompok besar ini terdiri dari tiga aspek yaitu aspek pembelajaran, aspek tampilan dan aspek pemograman yang terdiri dari 18 pertanyaan. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel yang dicantumkan pada lampiran. Dinyatakan “LAYAK” dengan nilai prosentase untuk aspek pembelajaran sebesar 66,8%, aspek tampilan 61,8% dan aspek pemograman 63,4% dengan perhitungan:

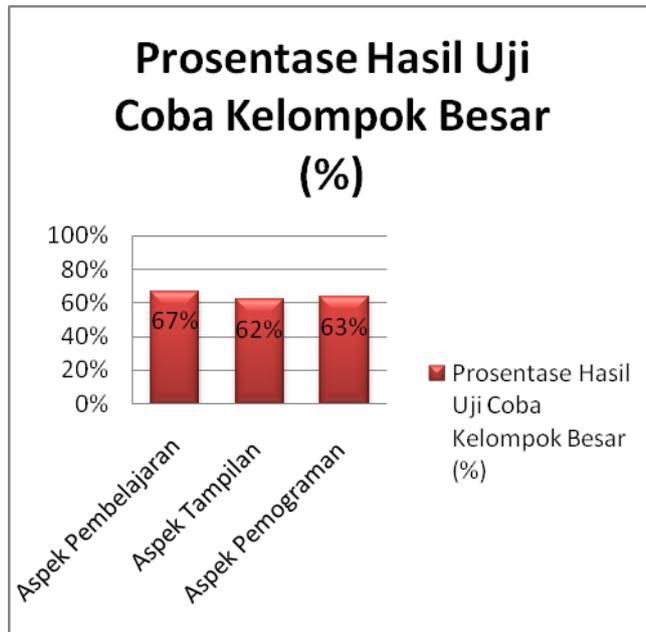
$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$R = 1974$$

$$SM = 3060$$

$$NP = \frac{1974}{3060} \times 100\%$$

$$= 64,5\%$$



Gambar 4. Digram Batang Hasil Uji Kelompok Besar

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

1. Pengembangan *blog* Tata Hidang dalam pembelajaran Tata Hidang siswa kelas XI SMK 1 Kalasan telah melalui prosedur pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation and Evaluations*) dalam bentuk *blog*, menggunakan alamat web *blogger.com* dengan alamat situs *edukasitatahidang.blogspot.co.id*.
2. Kualitas *blog* Tata Hidang berdasarkan ahli media, ahli materi, kelompok kecil dan kelompok besar adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas *blog* berdasarkan penilaian ahli media adalah:

Aspek Pemograman dengan prosentase 77,5% (Layak), aspek tampilan dengan prosentase 77,2% (Layak) dan aspek SEO 80% (Layak).

- b. Kualitas *blog* berdasarkan penilaian ahli materi adalah:

Aspek bahan penarik perhatian sebesar 60% (Cukup Layak), aspek materi 60% (Cukup Layak) dan aspek penyajian sebesar 60% (Cukup Layak).

- c. Kualitas *blog* berdasarkan penilaian siswa secara acak (kelompok kecil) adalah sebagai berikut:

Aspek pembelajaran sebesar 73% (Layak), aspek tampilan sebesar 72,8% (Layak) dan aspek pemograman sebesar 72% (Layak).

- d. Kualitas *blog* berdasarkan penilaian siswa satu kelas (kelompok besar) adalah sebagai berikut:

Aspek Pembelajaran sebesar 66,8% (layak), aspek tampilan 61,8% (Layak) dan aspek pemograman sebesar 63,4% (Layak).

### Saran

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti mengenai penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas dapat dilakukan dengan sasaran yang lebih luas

2. Guru mata pelajaran Tata Hidang di SMK disarankan untuk menggunakan media pembelajaran bog ini agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.
3. Pengembangan lebih lanjut blog akademik dengan materi lain atau mata pelajaran lain yang belum tertuang dalam blog ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Metedo Penelitian Terapan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fatah Syukur. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Ferry Efendi dan Nursalam. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: PT Salemba Medika.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.